

PERANAN VIDEO YOUTUBE SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN DI MASAPA PANDEMI

Nurul Magfirah

Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

[nurul.magfirah@unismuh.ac.id^{1\)}](mailto:nurul.magfirah@unismuh.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media video youtube terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 2 Sungguminasa kabupaten Gowa, dimana metode pada penelitian ini yaitu jenis penelitian *Quasi Eksperimen*, dengan desain penelitian *One group Pretest-Posttest*, pada penelitian ini tes dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tes awal sebelum perlakuan, kemudian pemberian perlakuan, selanjutnya tes akhir yaitu tes yang dilakukan setelah perlakuan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII tahun pelajaran 2020-2021 SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa yang terdiri dari 371 dan sampel penelitian terdiri dari 33 siswa. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data pada uji hipotesis dengan menggunakan uji paired t test diperoleh nilai rata-rata pada pretest yaitu 49,94 dan nilai *posttest* yaitu 76,70. Sedangkan nilai *Sig* sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi (α) adalah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa nilai *Sig* lebih kecil dari taraf signifikansi (α) sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada peningkatan hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan media video youtube pada pembelajaran daring pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, *Video Youtube*, Hasil Belajar.

Published by:



Copyright © 2021 The Author (s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



PERANAN VIDEO YOUTUBE SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN DI MASAPA PANDEMI

1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 mulai masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020. Menyebabkan krisis Kesehatan yang tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi terjadi di penjuru dunia, selain krisis Kesehatan akibat pandemi ini juga berdampak pada kegiatan ekonomi yang turut ikut melemah. Selain itu dampaknya juga dirasakan oleh dunia Pendidikan. Hal tersebut juga dikemukakan (Handarini & Wulandari, 2020) bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyebutkan bahwa dunia Pendidikan juga menjadi salah satu yang terdampak akibat adanya wabah covid-19.

Peristiwa tersebut menjadi perhatian yang sangat serius bagi pemerintah. Sehingga menganjurkan kepada seluruh masyarakat untuk menghentikan kegiatan yang dapat menyebabkan perkerumunan sebagai upaya untuk memutus rantai penularan covid-19. Salah satunya yaitu dengan menutup sementara sekolah dan juga perguruan tinggi. Kemendikbud dalam surat edarannya meminta untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh melalui pembelajaran daring dari rumah masing-masing. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan *platform* dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak dilaksanakan dengan tatap muka langsung (Handarini & Wulandari, 2020).

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menjadi satu-satunya solusi yang dianggap paling aman agar proses belajar mengajar tetap terlaksana selama pandemi. Meskipun tidak seefektif dengan pembelajaran tatap muka di sekolah. Hal tersebut disebabkan karena pada awal pandemi baik guru maupun siswa memiliki persiapan yang sangat kurang untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Menurut (Fauzy & Nurfauziah, 2021) Pandemi covid-19 yang muncul secara mendadak menyebabkan para siswa kurang siap dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran IPA SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa, bahwa pada awal pandemi covid-19 pembelajaran daring dilaksanakan dengan cara memberikan materi dan tugas kepada siswa melalui aplikasi Group *Whattshap*. Dimana siswa diminta untuk membaca sendiri materi kemudian mengerjakan tugas dan disetor melalui *whattshap* atau kadang juga melalui *google classroom*. Namun banyak siswa yang tidak berminat dan aktif dalam pembelajaran dimana dapat dilihat dari kurang siswa yang menyetor tugas kepada guru.

Sebagai seorang guru perlu memikirkan solusi untuk masalah tersebut. Salah satu upaya

dilakukan oleh guru IPA SMP Negeri 2 Sungguminasa yaitu memanfaatkan media video youtube sebagai alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran daring. Peranan guru dalam pembelajaran dikelas penting karena siswa masih sangat membutuhkan guru sebagai fasilitator dalam memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan mata pelajaran yang dipelajari. Guru harus mampu berinovatif dan kreatif. Pemanfaatan Vlog YouTube membantu peran guru dalam pembelajaran agar suasana belajar dalam kelas lebih menyenangkan (Karamina et al., 2020)

Selain karena video youtube banyak menyediakan banyak materi yang sesuai dengan materi pelajaran IPA, video youtube juga merupakan situs yang banyak diminati oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fatmawati et al., 2018) yang menyatakan pendidik sebaiknya diarahkan untuk mencari video-video yang edukatif pada youtube yang sesuai dengan materi pelajaran, karena video youtube merupakan situs yang diminati oleh banyak siswa. Selain itu menurut (Cahyono & Hassani, 2019) YouTube bisa digunakan sebagai media penyampai pesan (informasi) berkonten materi pelajaran.

Sehingga dalam penelitian ini diangkat rumusan masalah apakah ada pengaruh media video youtube terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Sungguminasa Gowa selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19”.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode eksperiment, dengan jenis penelitian Eksperiment semu atau biasa disebut dengan *Quasi Eksperiment* . dikatakan demikian karena eksperiment ini belum mengikuti aturan-aturan tertentu sehingga belum dapat dikatakan ilmiah. Dalam penelitian ini hanya variable yang ditentukan yang dapat diukur sementara variable yang berpengaruh lainnya tidak dapat diukur.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *One group Pretest-Posttest*, dimana dalam penelitian ini dilakukan tes sebanyak 2 kali pada kelas yang telah ditentukan, yaitu melakukan tes awal kemudian pemberian perlakuan selanjutnya melakukan tes akhir setelah pemberian perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa Gowa yang terdiri dari 371 Siswa, sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII.1 yang terdiri dari 33 orang siswa, dan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun pajaran 2020-2021. Variable dalam penelitian ini terdiri atas variable bebas dan variable terikat, dimana variable bebas yaitu media video youtube sedangkan variable terikat adalah hasil belajar.

Pada penelitian ini, Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes yaitu tes

dalam bentuk soal esai yang terdiri dari 10 nomor berdasarkan indikator capaian hasil belajar siswa. Instrumen tes yang digunakan berupa tes objektif. Sebelum tes di ujikan, terlebih dahulu dikalibrasi instrumen berupa uji validitas instrumen tes, uji reliabilitas instrumen tes, indeks kesukaran instrumen tes, dan daya pembeda instrumen tes dilakukan. Selanjutnya tes tersebut di ujikan pada siswa saat *pretest* dan *posttest*.

Data yang diperoleh yaitu data sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) dan data setelah pemberian perlakuan (*posttest*) kemudian dianalisis dengan memanfaatkan program SPSS versi 25.0. tehnik analisis data dilakukan dengan uji analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan uji hipotesis menggunakan uji *paired t test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh media video youtube terhadap hasil belajar IPA selama pembelajaran daring.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu Kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 16 orang dan Kelas XI IPA 2 merupakan kelas kontrol dengan jumlah siswa 15 orang. Kedua kelas tersebut diajarkan materi yang sama yaitu materi sistem gerak pada manusia dengan menggunakan model yang berbeda. Dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* sedangkan kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru.

Penelitian dilakukan pada satu kelas yang terpilih melalui teknik *random sampling*. Dimana kelas tersebut diberikan perlakuan dengan memanfaatkan video youtube sebagai alat bantu penyampaian pengetahuan dalam pembelajaran daring. Data yang diperoleh sebagai hasil penelitian ini yaitu hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata rata *post-test* lebih besar dari rata-rata nilai *pretest*.

Berikut adalah Tabel 1. hasil analisis statistik deskriptif dan *inferensial*:

Tabel 1. Data statistik deskriptif hasil belajar IPA kelas eksperimen

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen	
	<i>Pretast</i>	<i>Posttest</i>
Skor terendah	35	55
Skor tertinggi	65	91
Rata-rata	49,94	76,70
Standar Deviasi	7,628	9,054

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Nilai Hasil Belajar IPA Sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan Setelah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

No	Interval Nilai	Kelas Eksperimen				Hasil Belajar
		<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1.	>80	0	0	11	33,33	Sangat baik
2.	61-80	2	6,06	19	57,58	Baik
3.	41-60	27	81,82	3	9,09	Cukup
4.	21-40	4	12,12	0	0	Kurang
5.	<20	0	0	0	0	Sangat Baik
Jumlah		33	100%	33	100%	

Untuk nilai rata-rata, dimana nilai rata-rata pretest 49,94 dan nilai rata-rata posttest 76,70, menunjukkan bahwa nilai setelah pemberian perlakuan lebih besar dari pada nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan, dengan demikian dapat di simpulkan media youtube terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sungguminasa Gowa.

Sementara untuk uji hipotesis pada penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 dengan uji *Paired t test*. Uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Berdasarkan data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar IPA pada data pretest dan posttest, sehingga dari hasil ini dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran dengan bantuan media youtube dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sungguminasa Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pembelajaran daring dengan bantuan media video *youtube*. Memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena dengan pemanfaatan video youtube dalam pembelajaran daring, dimana pada pembelajaran ini, guru mengirimkan url video youtube yang sesuai dengan materi kepada siswa melalui aplikasi *whattshap* dapat membuat siswa lebih tertarik belajar, hal tersebut disebabkan materi pelajaran yang disampaikan melalui *youtube* dirancang demikian kreatifnya agar lebih menarik, dilengkapi penjelasan dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mujiyanto, 2019) yang menyatakan bahwa peserta didik akan lebih tertarik dalam memahami suatu pengetahuan atau teori dengan memanfaatkan youtube. Dengan menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran peserta didik dapat dengan cepat memahami materi dibandingkan dengan membaca buku pelajaran, karena media akan dirancang sedemikian rupa agar peserta didik tertarik dan tidak mudah dalam belajar.

Selanjutnya Menurut (Iwantara et al., 2014), Hal yang menarung dalam pembelejaran

jika menggunakan media video youtube, salah satunya adalah terdapatnya efek teks, efek suara gambar bergerak, yang mengandung instruksi pembelajaran dan animasi didalamnya. Animasi yang disertai instruksi pembelajaran yang dihadirkan dapat memvisualisasikan konsep yang abstrak menjadi lebih nyata sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar. Hal menarik lainnya yang menyebabkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media video youtube lebih tinggi dibandingkan dengan media riil dan media charta karena, bagi beberapa sekolah media video youtube adalah media baru yang interaktif yang sarat dengan *Information Technology* (IT) sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih dalam

Selain dari konsep yang menarik yang ada didalam video youtube, kelebihan youtube yang lain yaitu merukan situs yang mudah untuk diakses, baik itu melalui smartphone, laptop maupun computer. Menurut (Setiawati & Ekayanti, 2020), proses pembelajaran secara daring lebih praktik dengan menggunakan media video youtube, yaitu dengan hanya menyisipkan URL video yang akan dipilah pada situs *Youtube*.

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran membantu ketersampaian pesan. Menurut (Pratiwi & Puspito Hapsari, 2020), salah satu layanan berbagi video di internet yang terpopuler saat ini adalah *YouTube*. *YouTube* sebagai sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang memungkinkan para pengguna mengunggah, mencari video, menonton, diskusi/tanya jawab dan berbagi klip video secara gratis. Video-video tersebut adalah video klip, film, TV, serta video buatan para pengguna.

Situs online yang menjadi video provider di dunia dan paling dominan, selain itu Youtube juga tidak memiliki batasan durasi untuk mengunggah video. Keunggulan lain dari video YouTube yaitu memberikan tawaran layanan tanpa bayar khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang termasuk dalam sistemnya. Tidak perlu menggunakan akun premium jika ingin mengakses video atau melakukan pembayaran dengan sejumlah uang dalam waktu tertentu. Pengguna YouTube dapat mengunduh beberapa video dan setelah berhasil.

Video youtube merupakan media sosial yang paling banyak peminatnya di kalangan masyarakat. Dimana berdasarkan data kutipan dari (CNN, 2015) Youtube paling populer diantara kalangan anak muda dewasa, kulit hitam dan Hispanik. Seperti banyak situs jejaring sosial, Youtube banyak digunakan oleh pengguna diantara umur 18 hingga 29 tahun dengan presentase 82%.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Fatmawati et al., 2018), dimana berdasar hasil penelitiannya yaitu Rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media *youtube* yaitu 61,78 lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa tiding dengan menggunakan media *youtube* yaitu 59,23. Sehingga disimpulkannya bahwa ada perbedaan hasil belajar kelompok

siswa yang mengikuti pembelajaran bermedia *youtube* dengan kelompok siswa yang tidak menggunakan media *youtube* dalam pembelajaran biologi di SMP Negeri 2 Sungguminasa Gowa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan melakukan analisis data melalui uji hipotesis dengan uji *paired t test* yaitu nilai *Sig* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai tingkat signifikansinya (α) yaitu 0,05, hal ini menunjukkan bahwa nilai *Sig* lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi (α). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video *youtube* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam pembelajaran daring.

Video *youtube* merupakan median yang dapat menjadi alat bantu dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, selain merupakan situs yang mudah diakses, media *youtube* juga merupakan media yang mampu memotivasi belajar siswa karena konsep yang ada di dalamnya mampu menarik bagi siswa. Sehingga disarankan untuk memanfaatkan video *youtube* terkait dengan konten pelajaran sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan selama proses pembelajaran daring berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran. *Al-Hikmah*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>
- CNN. (2015). *YouTube dalam Angka-Angka*. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150214143544-185-32127/youtube-dalam-angka-angka>
- Fatmawati, A., Nofisulastri, N., Adawiyah, S. R., & Devi, N. S. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Youtube Di Ma Annajah Ponpes Al Halimy Sesela. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.33394/bjib.v6i1.2366>
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Iwantara, I., Sadia, I., & Suma, I. (2014). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE DALAM PEMAHAMAN KONSEP SISWA e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA Undang-Undang Nomor 20 Tahun

adalah usaha sa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.

Karamina, S., Arsal, T., & Sunarjan, Y. (2020). *The Role of Social Studies Teacher in the Use of YouTube Vlog-Based Learning Media*. 443(Iset 2019), 186–190. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.036>

Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. www.journal.uniga.ac.id

Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, K. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>

Setiawati, G. A. D., & Ekayanti, N. W. (2020). Potret Pembelajaran Menggunakan Whatsapp , Google Classroom , dan Youtube di Masa Pandemi COVID-19. *Percepatan Penanganan COVID-19 Berbasis Adat Di Indonesia*, 225–230.